



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS GIRITONTRO

Jl.Raya Giritontro- Baturetno 57676

Telp. (0273) 4631099

Email : puskesmasgiritontro1@gmail.com

Wonogiri,

No : 111 / 1029

Lamp:

Hal : Klarifikasi aduan layanan

Kepada:

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kab.
Wonogiri

Di

WONOGIRI

KLARIFIKASI KOMPLAIN PELAYANAN DI UPTD PUSKESMAS
GIRITONTRO, KABUPATEN WONOGIRI PADA APLIKASI "LAPOR
GUBERNUR"

TANGGAL 12 OKTOBER 2022

Menanggapi aduan masyarakat atas nama **Sdr Sahrudin ke Aplikasi Laporan Gubernur tanggal 13 Oktober 2022 terhadap pelayanan di Puskesmas Giritontro Kabupaten Wonogiri, yang menyatakan bahwa Puskesmas Giritontro mempersulit permintaan rujukan pasien, maka bersama ini kami sampaikan kronologi dan klarifikasi kejadian** sebagai berikut:

1. Pada tanggal 12 Oktober 2022 seorang laki – laki berumur kurang lebih 30 tahun, datang ke Puskesmas Giritontro dengan mengendarai sepeda motor seorang diri. Laki – laki tersebut datang sekitar pukul 08.51 WIB dan menuju loket pendaftaran , bermaksud mencari surat rujukan untuk keluarganya yang sakit dirumah . Petugas pendaftaran memberikan penjelasan tentang prosedur rujukan di semua Fasilitas pelayanan Kesehatan bahwa rujukan pasien dapat dilakukan setelah dokter memeriksa kondisi pasien, sehingga pasien harus dibawa ke Puskesmas dan diperiksa dokter agar dapat diketahui penyakitnya dan dirujuk ke Faskes

Lanjutan sesuai kondisi pasien. Pada kasus ini Pelapor datang minta rujukan tidak dengan membawa pasien yang sakit, hal ini akan berakibat dokter pemeriksa mengalami kesulitan dalam menegakkan diagnose dan dikhawatirkan diagnose yang diberikan tidak tepat sehingga salah di dalam melakukan rujukan. Sistem rujukan ini adalah bagian dari Prosedur layanan BPJS. Sehingga apabila dilakukan rujukan tanpa memeriksa pasien yang akan dirujuk melanggar aturan BPJS tersebut., evaluasi penanganan rujukan menjadi evaluasi kepatuhan FKTP terhadap komitmen MOU dengan BPJS. Dan yang paling mendasar, pemeriksaan pendahuluan sebelum rujukan adalah untuk kepentingan keselamatan pasien itu sendiri.

2. Pada kasus ini, Sdr Sahrudin tidak mau menerima penjelasan petugas, yang bersangkutan langsung marah dan pergi.

Demikian klarifikasi dan penjelasan dari kami, dan selanjutnya kami akan lebih intens dalam melakukan sosialisasi terhadap prosedur rujukan kasus ini untuk menghindari kejadian yang sama terulang kembali. Kami mohon maaf atas kejadian ini dan semoga kedepan pelayanan kami semakin lebih baik, untuk masyarakat Wonogiri yang lebih mandiri, maju dan sejahtera.

Demikian yang bisa kami haturkan, selanjutnya mohon bimbingan dan arahan.

Hormat kami

Kepala UPTD Puskesmas Girilontong

dr. Zaenal Arifin Hari Purnomo
NIP. 196404212007011009

